

Pentingnya Alat Keselamatan Operator Kapal Ikan Kabupaten Banyuasin Di Provinsi Sumatera Selatan

Bambang Setiawan* , Surnata, Paulina Latuheru
Politeknik Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan Palembang
Jl. Sabar Jaya No. 116 Desa Perajin Banyuasin, Sumatera Selatan

*1

ABSTRAK

Alat keselamatan operator kapal ikan adalah sebagai bentuk upaya untuk mencegah atau meminimalisir resiko kecelakaan bagi nelayan dan sebagai wujud nyata dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Kesadaran yang rendah dan didukung dengan harga peralatan keselamatan yang dirasa cukup mahal membuat para pengguna pelayaran kurang memenuhi kebutuhan keselamatan di Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan, kurang peduli terhadap pentingnya alat keselamatan di dalam pelayaran. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang keselamatan berlayar bagi para pengguna kapal ikan di kabupaten Banyuasin. Pemberian pengetahuan serta bantuan peralatan keselamatan bagi para peserta penyuluhan ini bermaksud agar terjadi peningkatan kemampuan, sikap dan kesadaran para pelayaran diperairan sungai. tentang pentingnya keselamatan serta mengenal teknik penyelamatan diri saat terjadi kecelakaan pada saat berlayar. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode pelatihan dengan ceramah dan diskusi antara narasumber dan peserta dengan materi fokus pada keselamatan pelayaran. Hasil kegiatan ini, diharapkan mampu menunjukkan adanya peningkatan kesadaran peserta akan pentingnya keselamatan pelayaran dan pemahaman teknik penyelamatan diri saat terjadi kecelakaan.

Kata kunci: Alat keselamatan pelayaran, Pelatihan, Teknik Penyelamatan

ABSTRACT

Shipping safety equipment is a form of effort to prevent or minimize the risk of accidents for fishermen. Low awareness and supported by the price of safety equipment which is considered quite expensive makes shipping users less aware of safety needs in Siak Pekanbaru Regency, Riau, less concerned about the importance of shipping safety equipment. This service activity aims to provide knowledge about sailing safety for users of public transportation on river waters in the new Pekanbaru City ready district. The provision of knowledge and assistance of safety equipment for the participants of this counseling is intended to increase the ability, attitude and awareness of public transportation services in river waters. about the importance of safety and know self-rescue techniques in the event of an accident while sailing. This activity was carried out using a training method with lectures and discussions between resource persons and participants with material focused on shipping safety.

Keywords: Navigation safety equipment, Training, Rescue technique

1. PENDAHULUAN

Letak Geografis Kabupaten Banyuasin terletak pada posisi antara $1,30^{\circ}$ – $4,0^{\circ}$ Lintang Selatan dan $104^{\circ} 00'$ – $105^{\circ} 35'$ Bujur Timur yang terbentang mulai dan bagian tengah Propinsi Sumatera Selatan sampai dengan bagian Timur dengan luas wilayah seluruhnya 11.832,99 Km² atau 1.183.299 Ha.

Secara geografis Kabupaten Banyuasin berbatasan dengan:

- A. Sebelah Utara: Propinsi Jambi, Kabupaten Musi Banyuasin, dan Selat Bangka.
- B. Sebelah Selatan: Kabupaten Muara Enim, Kabupaten Ogan Komering Ilir, dan Kota Palembang
- C. Sebelah Barat: Kabupaten Musi Banyuasin
- D. Sebelah Timur: Selat Bangka dan Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Letak Geografis Kabupaten Banyuasin yang demikian yang menempatkan Kabupaten Banyuasin pada posisi potensial dan strategis dalam hal perdagangan dan industri, maupun pertumbuhan sektor-sektor pertumbuhan baru. Kondisi ini dan posisi Kabupaten Banyuasin dengan ibukota Pangkalan Balai yang terletak di Jalur Lintas Timur.

Selain itu Kabupaten Banyuasin merupakan daerah penyelenggara pertumbuhan Kota Palembang terutama untuk sektor industri. Disisi lain bila dikaitkan dengan rencana Kawasan Industri dan pelabuhan Tanjung Api-api Kabupaten Banyuasin sangat besar peranannya bagi kabupaten di sekitarnya sebagai pusat industri hilir, jasa distribusi produk sumber daya alam baik pertanian, kehutanan, perikanan dan kelautan, dan pertambangan sehingga akan melah

Disisi lain Kabupaten Banyuasin merupakan terdapat sungai besar yang di lewati oleh alur pelayaran kapal dari kapal yang besar sapai kapal yang sekicil, namun untu kapal yang kecil secara registrasi masih kurang lengkapnya dalam persyaratan administrasi dalam pelayaran, oleh karena itu kami selaku dosen yang di beri tugas dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan tinggi wajib memberikan penyuluhan tersebut tentang pentingnya alat keselamatan

Alat keselamatan operator kapal ikan adalah sebagai bentuk upaya untuk mencegah atau meminimalisir resiko kecelakaan bagi nelayan dan sebagai wujud nyata dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Kesadaran yang rendah dan didukung dengan harga peralatan keselamatan yang dirasa cukup mahal membuat para pengguna pelayaran kurang memenuhi kebutuhan keselamatan di Kabupaten Banyuasi Provinsi Sumatera Selatan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang keselamatan berlayar bagi para pengguna operator kapal ikan sungai di kabupaten Banyuasin. Serta memberikan bantuan peralatan keselamatan bagi para peserta penyuluhan ini agar terjadi peningkatan kemampuan, sikap dan kesadaran para pelayaran diperairan sungai. tentang pentingnya keselamatan serta mengenal teknik penyelamatan diri bila terjadi kecelakaan.



Gambar 1. Peta Alur Sungai Musi

2. MASALAH, TARGET DAN LUARAN

Kegiatan penyuluhan keselamatan ini merupakan wujud pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh pihak Politeknik Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan Palembang bagi penyedia jasa pelayanan di Kabupaten banyuasin Untuk menunjang tercapainya tujuan penyuluhan yang efektif dan efisien, maka penyampaian materi dilakukan dengan metode dengan ceramah dan diskusi sehingga peserta memperoleh kesempatan untuk menyampaikan pendapat ataupun pertanyaan. Kerelevansian suatu metode dengan tujuan dalam kegiatan belajar mengajar mempunyai andil dalam menentukan kemampuan yang diharapkan dari anak didik (Samsul Ependi, 2018). Strategi pembelajaran dapat dilakukan dengan ceramah, kegiatan percobaan (praktikum), studi banding, diskusi maupun bertanya jawab, (Suko Pratomo, 2015).

A. Masalah

Masalah yang terjadi dilapangan adalah kesadaran yang rendah dan kurang peduli terhadap pentingnya alat keselamatan pelayaran, didukung dengan harga peralatan keselamatan yang dirasa cukup mahal membuat para pengguna pelayaran kurang memenuhi kebutuhan keselamatan, bila ini dilaksanakan terus meneru maka akan mengakibatkan timbulnya kecelakaan yang sangat besar.

B. Target

Target Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang keselamatan berlayar bagi para pengguna angkutan umum di pelayaran sungai di kabupaten Banyuasin. Pemberian pengetahuan serta bantuan peralatan keselamatan bagi para peserta penyuluhan ini bermaksud agar terjadi peningkatan kemampuan, sikap dan kesadaran para pelayaran.

C. Luaran

Luaran pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu :

- 1) Memberikan Pemahaman Kepada Pengguna Operator Kapal.
- 2) Hasil kegiatan dapat di dokumentasikan berupa pelaporan ilmiah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
- 3) Pelaporan yang jadikan sebagai Jurnal ilmiah pengabdian kepada masyarakat.
- 4) Sebagai tidak lanjut tugas Dosen sebagai Tri Darma Perguruan Tinggi

3. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan penyuluhan telah dilaksanakan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

- 1) Registrasi peserta dan Pembagian ATK, sopenir, tas, uang saku pembagian life jacket dan foto bersama
- 2) Preetest
- 3) Pemberian materi keselamatan pelayaran dengan nasasumber
- 4) Postest
- 5) Evaluasi
- 6) Penutupan,

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi dilakukan dengan cara bekerjasama dengan pihak Dinas Perikanan Kabupaten Banyuasin sebagai pembina para nelayan dan Dinas Perhubungan sebagai salah satu stakeholder Politeknik Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan Palembang di bidang transportasi. Identifikasi dilakukan dalam rangka memperoleh peserta penyuluhan yang tepat sasaran baik dari aspek ilmu maupun materi (peralatan) keselamatan yang akan disumbangsihkan bagi masyarakat. Pihak Dinas Perikanan Kabupaten Muba melakukan pemilihan terhadap 100 orang calon peserta yang merupakan nelayan binaan yang terdaftar dalam database Dinas Kabupaten Muba.

A. Tahapan Perencanaan dan Pengorganisasian

Tahapan perencanaan dan pengorganisasian dilakukan agar kegiatan berjalan dengan tepat sasaran, efektif, efisien, dan bermanfaat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Perencanaan dan pengorganisasian terkait dengan jadwal, penentuan tahapan ini dilakukan secara internal di lingkungan Politeknik Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan Palembang dan eksternal dengan pihak Dinas Perikanan dan Perhubungan Kabupaten Muba.

B. Tahapan Implementasi dan Aksi

Tahapan berikutnya merupakan tahap implementasi dan aksidi lapangan berupa penyuluhan keselamatan bagi para nelayan.

C. Dampak dari Kegiatan Dievaluasi

Dampak dari kegiatan dievaluasi selama dan sesudah pelaksanaan kegiatan. Gambaran dampak dari kegiatan bersifat deskriptif kualitatif berupa hal yang dapat dilihat dan dirasakan oleh semua pihak yang terlibat dalam kegiatan.

Beberapa hal yang terkait dengan pelaksanaan penyuluhan keselamatan bagi nelayan di Kabupaten Banyuasin tersebut, adalah :

1. Peserta penyuluhan keselamatan tersebut terdiri atas 100 orang yang merupakan para nelayan dari kecamatan Lawang Wetan, Sanga Desa, Sekayu, Babat Toman.



Gambar 2 Penyuluhan Keselamatan Kapal Sungai

2. Penyuluhan tersebut dilakukan melalui kerjasama dengan Pihak Dinas Perikanan dan Dinas Perhubungan Kabupaten Musi Banyuasin. Dinas Perikanan Kabupaten Banyuasin dalam hal ini merupakan instansi Pembina bagi para nelayan tersebut. Kegiatan tersebut dilaksanakan selama 1 hari pada tanggal 20 Maret 2022 (Semester Genap TA.2021/2022) di Dermaga Dinas Perhubungan Kabupaten Banyuasin. Pihak Dinas Perikanan Kabupaten Musi Banyuasin melakukan pendataan dan pemanggilan terhadap 100 orang nelayan yang berada di 4 (empat) kecamatan tersebut.
3. Dikarenakan kegiatan penyuluhan ini dilaksanakan pada masa pandemic corona, maka pihak Dinas Perikanan Kabupaten Banyuasin bekerjasama dengan pihak Dinas Kesehatan Kabupaten Muba dalam mempersiapkan peralatan cuci tangan. Kegiatan ini juga diawali dengan rapid test bagi seluruh peserta.
4. Registrasi ulang peserta dilakukan oleh panitia sekaligus pembagian kaos seragam dan tanda peserta bagi peserta.

5. Penyampaian materi keselamatan pelayaran dilakukan oleh dosen Polteknik Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan Palembang yang dilanjutkan dengan acara makan siang bersama dengan para peserta.

5. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 20 Maret 2022 (Semester Genap TA.2021/2022) dan bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang keselamatan berlayar bagi para pengguna angkutan umum di pelayaran sungai di kabupaten Banyuasin. Pemberian pengetahuan serta bantuan peralatan keselamatan bagi para peserta penyuluhan ini bermaksud agar terjadi peningkatan kemampuan, sikap dan kesadaran para pelayaran angkutan umum diperairan sungai. tentang pentingnya keselamatan serta mengenal teknik penyelamatan diri saat terjadi kecelakaan pada saat berlayar.

Identifikasi dilakukan dengan cara bekerjasama dengan pihak Dinas Perikanan Kabupaten Banyuasin sebagai pembina para nelayan dan Dinas Perhubungan sebagai salah satu stakeholder Politeknik Transportasi Sungai Danau dan Penyeberangan Palembang di bidang transportasi. Identifikasi dilakukan dalam rangka memperoleh peserta penyuluhan yang tepat sasaran baik dari aspek ilmu maupun materi (peralatan) keselamatan yang akan disumbangsihkan bagi masyarakat. Pihak Dinas Perikanan Kabupaten Muba melakukan pemilihan terhadap 100 orang calon peserta yang merupakan nelayan binaan yang terdaftar dalam database Dinas Kabupaten Muba.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih ditujukan kepada pihak-pihak dari Bapak Bupati Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan dan pihak-pihak daInstansi Terkait, Jasa Raharja serta semua Tiem yang telah membantu pelaksanaan PKM ini akhirukalam wassalam mualaikum warohmatollohi wabarokatuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Samsul Ependi, "Penerapan Metode Tanya Jawab Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia siswa Kelas VI SD Negeri 012 Pangkalan Baru Kecamatan Siak Hulu," Primary : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Vol 7 (2), pp. 256-264, 2018
- Suko Pratomo, "Pengaruh Strategi Penyuluhan dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepedulian Kesehatan Lingkungan," Metodik Didaktik Vol.9 (2), 2015.